

## ABSTRAK

Herdi Yunaldi<sup>1</sup>

Dr. Drs. Muhammad Natsir, S.H.,M.H.<sup>2</sup>

Zuleha, S.H.,M.H.<sup>3</sup>

Qanun Aceh Nomor 7 Tahun 2013 tentang Hukum Acara Jinayat juga membentuk lembaga khusus untuk menangani perkara Jinayat, salah satunya yaitu lembaga Wilayatul Hisbah yang berfungsi melakukan sosialisasi, pengawasan, penegakan dan pembinaan pelaksanaan Syariat Islam. Namun di Kabupaten Aceh Timur, peran Wilayatul Hisbah belum berjalan optimal dikarenakan sejak Wilayatul Hisbah dibentuk baru ada dua pelaksanaan 'uqubat cambuk.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peran Wilayatul Hisbah terhadap penegakan hukum jinayat di Kabupaten Aceh Timur, faktor penyebab peran Wilayatul Hisbah tidak berjalan terhadap penegakan hukum jinayat di Kabupaten Aceh Timur, dan hambatan dan upaya Wilayatul Hisbah terhadap penegakan hukum jinayat di Kabupaten Aceh Timur.

Metode yang digunakan adalah yaitu penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian melalui serangkaian wawancara lapangan dengan responden dan informan. Selain itu juga menggunakan penelitian studi pustaka.

Peran Wilayatul Hisbah (WH) dalam penegakan hukum jinayat di kabupaten Aceh Timur belum berjalan optimal dikarenakan Wilayatul Hisbah masih ragu untuk menjalankan perannya bertindak dalam penegakan hukum jinayat dan masih menyerahkan proses penyelesaian kepada pihak kepolisian atau peradilan adat gampong. penyebab peran wilayatul hisbah tidak berjalan terhadap penegakan hukum jinayat di Kabupaten Aceh Timur yaitu faktor terbatasnya kewenangan Wilayatul Hisbah untuk melakukan tugas penyidik pada umumnya seperti menahan dan memeriksa, faktor adanya lembaga adat yang masih menjadi pilihan utama masyarakat untuk menyelesaikan kasus jinayat, faktor Sumber Daya Manusia penegak hukum kurang profesional dalam menjalankan tugasnya, faktor sarana dan prasarana belum memadai, dan faktor masih rendahnya kesadaran hukum masyarakat terhadap hukum jinayat. Hambatan Wilayatul Hisbah terhadap penegakan hukum di Kabupaten Aceh Timur yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan syari'at Islam, kurangnya Sumber Daya Manusia di Wilayatul Hisbah, dan kordinasi dan sinergitas penegakan syari'at Islam dengan masyarakat belum optimal. Upaya penanggulangan Wilayatul Hisbah terhadap penegakan hukum yaitu membangun kesadaran hukum masyarakat terhadap hukum jinayat dengan sosialisasi, mengadakan pelatihan khusus yang intensif, dan Peningkatan kerja sama antar lembaga dan masyarakat.

Disarankan kepada Wilayatul Hisbah Aceh Timur agar lebih tegas dalam menjalankan perannya dalam penegakan hukum jinayat, kepada masyarakat agar mengedepankan penegakan hukum jinayat sebagaimana yang diatur Qanun Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat, dan kepada pemerintah untuk lebih memperketat perekrutan anggota Wilayatul Hisbah agar lebih profesional serta meningkatkan anggaran dan mampu mensosialisasikan hukum jinayat kepada masyarakat.

Kata Kunci: Peran, Wilayatul Hisbah, Penegakan Hukum Jinayat

---

<sup>1</sup> Nama Peneliti

<sup>2</sup> Nama Pembimbing Utama

<sup>3</sup> Nama Pembimbing Kedua